

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses perangkaian, menguji masing-masing komponen dan menguji kinerja dari sistem *instalasi* gas buang pada bengkel Otomotif, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep rancangan dan proses perangkaian sistem *instalasi* gas buang pada bengkel Otomotif ini meliputi identifikasi *system instalasi* gas buang, menguji kondisi dari masing masing komponen, mengidentifikasi kekurangan komponen, merancang jalur *instalasi* gas buang, merangkai setiap komponen. Setelah merangkai setiap komponen setelah itu menguji setiap komponen dari sistem *instalasi* gas buang
2. Pengujian sistem *instalasi* gas buang pada bengkel Otomotif ini meliputi pengujian adanya kebocoran atau tidak pada pipa saluran buang gas ke luar ruangan yang akan menandakan bahwa sistem *instalasi* gas buang tersebut telah bekerja dan menguji ketahanan panas . Pengujian ketahanan panas ini dilakukan pada saat di hidupkan system *instalasi* gas buang dan menggunakan *engine stand*. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem *instalasi* gas buang di bengkel otomotif ini telah bekerja dengan baik karena telah memenuhi kriteria yang ada.

B. Keterbatasan

Dalam pembuatan sarana pembelajaran membuat jalur rancang bangun *instalasi* gas buang ini masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain:

1. Masih kurangnya pipa penyambung antara *instalasi* gas buang dengan *engine stand* khususnya pada *engine stand* pojok.
2. *System instalasi* Gas buang di bengkel ini sebenarnya harus ada 2. Tapi pada *system instalasi* yang kami buat, kami hanya membuat 1 dengan alasan keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya di berikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan ini.

C. Saran

System Instalasi gas buang di bengkel Otomotif ini masih terdapat kekurangan sehingga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Perlu adanya penambahan soket colokan saklar 2 agar dapat dihubungkan dengan *exhust blower* sehingga lebih mudah dalam mengaktifkan *exhust blower* .
2. Perlu adanya penambahan filter udara yang berfungsi untuk menyaring debu dan kotoran yang melewati saluran udara yang masuk kedalam

exhaust blower sehingga *exhaust blower* tidak mudah kotor dan ruang *exhaust blower* selalu bersih sehingga umur pakai *exhaust blower* ini dapat lebih panjang.

3. *System instalasi* gas buang ini dapat disempurnakan lagi dengan melengkapi jumlah *exhaust blower* yang di perlukan sesuai dengan kebutuhan bengkel khususnya saat praktikum.
4. Ketika akan melakukan pengaktifan dari *system instalasi* gas buang harus memperhatikan beberapa factor atau pun kondisi , hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya masalah.